

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pada subsistem pengadaan sarana produksi, permasalahan yang dihadapi petani antara lain; penggunaan bibit nanas yang tidak berstandar, tidak tersedia lembaga riset lokal dan keterbatasan jumlah serta tidak lancarnya pasokan pupuk bersubsidi. Pada subsistem usahatani, tidak adanya peningkatan dalam penerapan teknik budidaya, dan tidak adanya strategi pengaturan pola tanam. Pada subsistem pengolahan dan industri hasil pertanian, masyarakat petani kurang tertarik melakukan fungsi pengolahan nanas, tidak adanya kerjasama dengan petani sebagai pemasok bahan baku, dan pelaku agroindustri di Kota Pangkalpinang masih sedikit jumlahnya meskipun usaha pengolahan nanas dinilai layak untuk diusahakan. Pada subsistem pemasaran, panjangnya saluran pemasaran masih menjadi masalah. Pada subsistem lembaga penunjang, beberapa permasalahan antara lain; belum adanya akses petani terhadap lembaga pembiayaan dan belum maksimalnya dukungan pemerintah dalam penyediaan sarana produksi (pupuk bersubsidi).
2. Berdasarkan model klaster, komponen klaster yang perlu diperhatikan adalah standarisasi mutu bahan baku, kerjasama yang kuat antar pelaku, dan dukungan *stakeholder* untuk menumbuhkan klaster agroindustri nanas sebagai upaya peningkatan daya saing komoditas buah unggulan di Kota Pangkalpinang.

### B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diambil, maka dapat direkomendasikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam menumbuhkan klaster agroindustri nanas di Kota Pangkalpinang, yaitu:

1. Hal terpenting dalam menumbuhkan klaster agroindustri adalah adanya komitmen dari industri pengolahan, pembudidaya, pemerintah (Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM), pelaku usaha (industri inti, produsen bahan baku), serta lembaga penelitian dan pengembangan agar model klaster dapat diimplementasikan
2. Besarnya dukungan dari Dinas Pertanian Kota Pangkalpinang sangat diperlukan dalam penumbuhan klaster agroindustri nanas di Kota Pangkalpinang, terutama dalam hal mengatasi permasalahan dalam subsistem agribisnis nanas. Selain itu, dukungan yang lebih besar dari Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Pangkalpinang tidak kalah pentingnya dalam membina pengusaha agroindustri dalam pengembangan usahanya dan juga menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat.